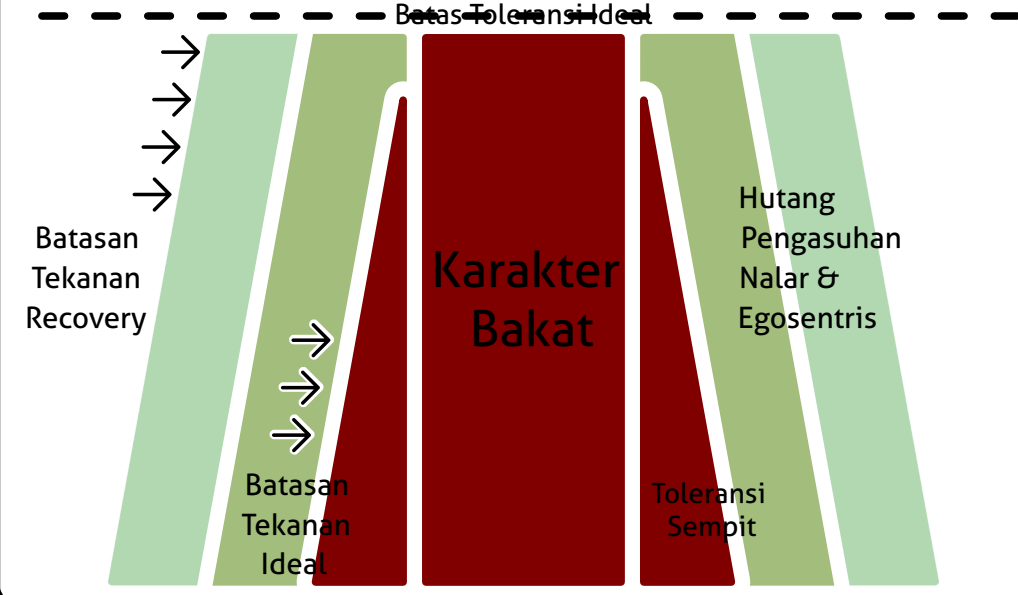


Karakter Bakat

Karakter Bakat adalah sifat, pikiran, dan tindakan yang alami dan berulang-ulang yang menghasilkan produktivitas.

Setiap anak memiliki bakat yang unik, tidak bisa dipaksakan untuk menyukai suatu bidang yang bukan bakatnya.

Pemetaan bakat sangat penting dilakukan untuk menghindari mubadzir waktu belajar dan meningkatkan semangat anak untuk berkontribusi kepada masyarakat.



Karakter Bakat

Karakter Bakat adalah sifat, pikiran, dan tindakan yang alami dan berulang-ulang yang menghasilkan produktivitas.

Setiap anak memiliki bakat yang unik, tidak bisa dipaksakan untuk menyukai suatu bidang yang bukan bakatnya.

Pemetaan bakat sangat penting dilakukan untuk menghindari mubadzir waktu belajar dan meningkatkan semangat anak untuk berkontribusi kepada masyarakat.



Karakter Bakat

Karakter Bakat adalah sifat, pikiran, dan tindakan yang alami dan berulang-ulang yang menghasilkan produktivitas.

Setiap anak memiliki bakat yang unik, tidak bisa dipaksakan untuk menyukai suatu bidang yang bukan bakatnya.

Pemetaan bakat sangat penting dilakukan untuk menghindari mubadzir waktu belajar dan meningkatkan semangat anak untuk berkontribusi kepada masyarakat.



Karakter Belajar

Karakter Belajar adalah keinginan untuk mempelajari sesuatu secara alami, tidak perlu diajarkan secara khusus dan harus ditumbuhkan agar menjadi pembelajar seumur hidup.

Masing-masing anak juga memiliki kecenderungan gaya belajar sesuai bakat.

Orang tua dan guru memfasilitasi anak dengan bimbingan interaksi dengan alam dan pergaulan kepada teman, keluarga dan masyarakat.



Karakter Belajar

Karakter Belajar adalah keinginan untuk mempelajari sesuatu secara alami, tidak perlu diajarkan secara khusus dan harus ditumbuhkan agar menjadi pembelajar seumur hidup.

Masing-masing anak juga memiliki kecenderungan gaya belajar sesuai bakat.

Orang tua dan guru memfasilitasi anak dengan bimbingan interaksi dengan alam dan pergaulan kepada teman, keluarga dan masyarakat.



Karakter Belajar

Karakter Belajar adalah keinginan untuk mempelajari sesuatu secara alami, tidak perlu diajarkan secara khusus dan harus ditumbuhkan agar menjadi pembelajar seumur hidup.

Masing-masing anak juga memiliki kecenderungan gaya belajar sesuai bakat.

Orang tua dan guru memfasilitasi anak dengan bimbingan interaksi dengan alam dan pergaulan kepada teman, keluarga dan masyarakat.



Karakter Iman

Karakter Iman adalah keadaan seseorang mentauhidkan Allah ta'ala. Setiap anak memiliki fitrah mencintai Rabbnya. Karakter ini wajib ditumbuhkan pada setiap anak.

Setiap orang tua berusaha meningkatkan cinta anak kepada orang tuanya dan di kemudian hari cinta tersebut diarahkan untuk mencintai Allah ta'ala dan Rasul-Nya.

Karakter Iman ditumbuhkan dengan menunjukkan suri tauladan (adab) yang baik dan imajinasi positif.



Karakter Iman

Karakter Iman adalah keadaan seseorang mentauhidkan Allah ta'ala. Setiap anak memiliki fitrah mencintai Rabbnya. Karakter ini wajib ditumbuhkan pada setiap anak.

Setiap orang tua berusaha meningkatkan cinta anak kepada orang tuanya dan di kemudian hari cinta tersebut diarahkan untuk mencintai Allah ta'ala dan Rasul-Nya.

Karakter Iman ditumbuhkan dengan menunjukkan suri tauladan (adab) yang baik dan imajinasi positif.

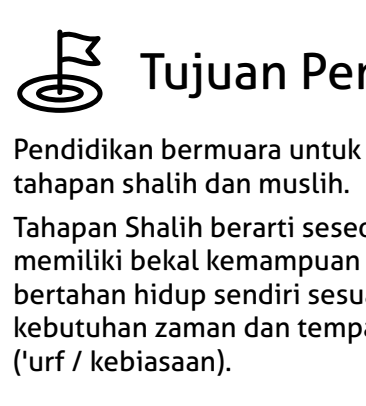


Karakter Iman

Karakter Iman adalah keadaan seseorang mentauhidkan Allah ta'ala. Setiap anak memiliki fitrah mencintai Rabbnya. Karakter ini wajib ditumbuhkan pada setiap anak.

Setiap orang tua berusaha meningkatkan cinta anak kepada orang tuanya dan di kemudian hari cinta tersebut diarahkan untuk mencintai Allah ta'ala dan Rasul-Nya.

Karakter Iman ditumbuhkan dengan menunjukkan suri tauladan (adab) yang baik dan imajinasi positif.

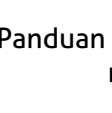
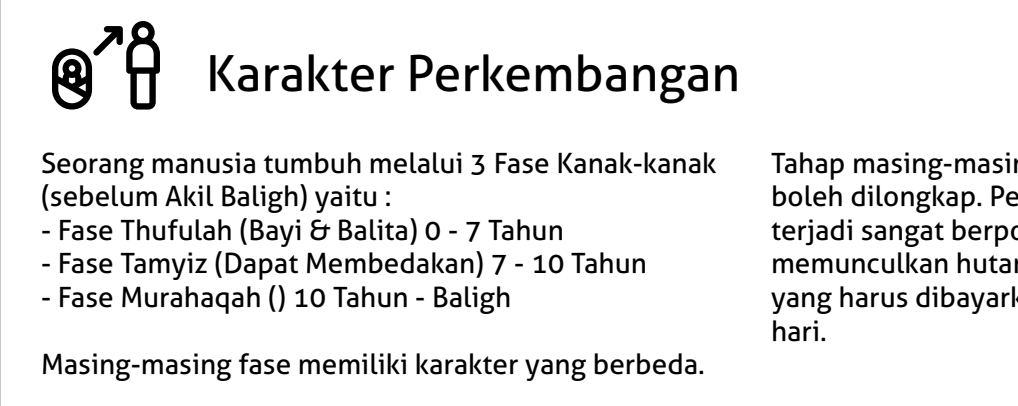


Tujuan Pendidikan

Pendidikan bermuara untuk menumbuhkan manusia agar sampai ke tahapan shalih dan muslih.

Tahapan Shalih berarti seseorang memiliki bekal kemampuan untuk bertahan hidup sendiri sesuai dengan kebutuhan zaman dan tempat dia hidup ('urf / kebiasaan).

Tahapan Muslih berarti seseorang dapat berkontribusi kepada masyarakat sesuai dengan bakatnya.



Karakter Perkembangan

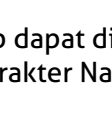
Seorang manusia tumbuh melalui 3 Fase Kanak-kanak (sebelum Akil Baligh) yaitu :

- Fase Thufulah (Bayi & Balita) 0 - 7 Tahun
- Fase Tamyiz (Dapat Membedakan) 7 - 10 Tahun
- Fase Murahaqah () 10 Tahun - Baligh

Masing-masing fase memiliki karakter yang berbeda.

Tahap masing-masing fase tidak boleh dilongkap. Perluncatan yang terjadi sangat berpotensi memunculkan hutang pengasuhan yang harus dibayarkan di kemudian hari.

Pengamatan praktis menemukan bahwa secara umum fase yang terjadi pada kebanyakan anak di zaman ini memiliki keterlambatan perkembangan selama 3 tahun. Dengan demikian metode pengajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan tersebut.



Karakter Perkembangan

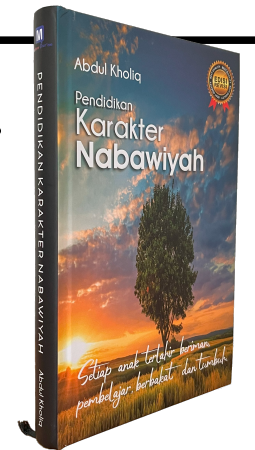
Seorang manusia tumbuh melalui 3 Fase Kanak-kanak (sebelum Akil Baligh) yaitu :

- Fase Thufulah (Bayi & Balita) 0 - 7 Tahun
- Fase Tamyiz (Dapat Membedakan) 7 - 10 Tahun
- Fase Murahaqah () 10 Tahun - Baligh

Masing-masing fase memiliki karakter yang berbeda.

Tahap masing-masing fase tidak boleh dilongkap. Perluncatan yang terjadi sangat berpotensi memunculkan hutang pengasuhan yang harus dibayarkan di kemudian hari.

Pengamatan praktis menemukan bahwa secara umum fase yang terjadi pada kebanyakan anak di zaman ini memiliki keterlambatan perkembangan selama 3 tahun. Dengan demikian metode pengajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan tersebut.



**Bekerja Keras**

**Ke-mauan**

**Mem-pengaruhi**

Kategori bakat yang menunjukkan kemauan tinggi dengan penerapan kepada benda dengan bentuk kerja keras dalam membuat sesuatu.

Bakat ini ditunjukkan dengan semangat dan cita-cita yang tinggi, serta sifat berwibawa dan ketelatenan (perfeksionis).

Kategori bakat yang menunjukkan kemauan tinggi dengan cara berbicara kepada orang lain untuk mempengaruhi.

Bakat ini ditunjukkan dengan rasa pemberani, tidak mau kalah, suka menasehati dan juga suka menolong orang lain.

**Bergerak**

Gaya Belajar seseorang dengan bakat Kemauan (Hawa) cenderung dengan melakukan aktivitas fisik.

**Dilayani**

Bahasa hati yang cenderung disukai seseorang dengan bakat Kemauan (Hawa) adalah dengan dilayani keinginannya.

Kegiatan-kegiatan Pendidikan Karakter Nabawiyah

**Akademi Guru**

Kegiatan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan metode aplikasi PKN dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah selama 3 hari 2 malam.

Perbulan Oktober 2024, kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 5 kali dan dihadiri oleh guru dari berbagai daerah di Indonesia.

**Temu Diskusi**

Kegiatan temu diskusi para pimpinan lembaga sekolah yang ditujukan untuk menguatkan kembali pemahaman dan menemukan berbagai solusi dari masalah yang terjadi di lingkungan sekolah. Dilaksanakan selama 3 hari 2 malam.

Perbulan Oktober 2024, kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 5 kali dan dihadiri oleh guru dari berbagai daerah di Indonesia.

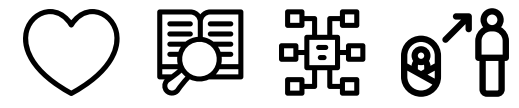
**Seminar**

Dalam berbagai kesempatan, Ustad Abdul Kholiq juga diundang sebagai pemateri dalam berbagai seminar internal maupun eksternal berbagai lembaga pendidikan, formal maupun non formal.

**Konsultan**

Ustad Abdul Kholiq, saat ini juga aktif menjadi konsultan beberapa lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Saat ini beliau mengajar di sebuah SMK di Semarang dan mengasuh Pesantren beliau yaitu Sekolah Karakter Imam Syafii di Semarang.



PENDIDIKAN KARAKTER NABAWIYAH

Ringkasan & Teori Dasar

Setiap anak terlahir beriman, pembelajar, berbakat dan tumbuh

**Kontak**

Sekolah Himmatul Ummah
Ustad Bayu Issetyadi
+62 815-8071-911

Sekolah Karakter Imam Syafii
Ustad ...
...

**Berpikir**

**Akal**

**Bekerja Sama**

Kategori bakat yang menunjukkan kemampuan berpikir tinggi dalam bentuk analisa dan imajinasi.

Bakat ini ditunjukkan dengan komentar-komentar analitis dan munculnya ide-ide kreatif. Biasanya ditandai dengan nilai tinggi secara akademis.

Kategori bakat yang menunjukkan kemampuan berpikir tinggi dengan cara berbicara kepada orang lain untuk mendapatkan manfaat bersama.

Bakat ini ditunjukkan dengan tutur kata yang halus, humoris dan rasa keadilan yang tinggi.

**Melihat**

Gaya Belajar seseorang dengan bakat Akal cenderung dengan visual atau melihat.

**Dibersamai**

Bahasa hati yang cenderung disukai seseorang dengan bakat akal adalah dengan dibersamai aktivitasnya dengan dukungan, diskusi dan lainnya.

**Ber-perasaan**

**Hati**

**Melayani**

Kategori bakat yang menunjukkan kemampuan berperasaan mendalam untuk diri sendiri.

Bakat ini ditunjukkan dengan sifat pendiam, serta cenderung untuk bersifat sederhana dan menjaga diri.

Kategori bakat yang menunjukkan kemampuan berperasaan mendalam dalam bentuk memberikan manfaat untuk orang lain.

Bakat ini ditunjukkan dengan sifat penyabar, suka mendahulukan orang lain, penuh tanggung jawab dan tidak tergesa-gesa.

**Mendengar**

Gaya Belajar seseorang dengan bakat Hati cenderung dengan mendengar nasehat atau pelajaran.

**Dilindungi**

Bahasa hati yang cenderung disukai seseorang dengan bakat Hati adalah dengan dilindungi dengan bentuk penjagaan dan motivasi.

Tafsir Bakat 40

Merujuk dari berbagai pendapat ulama, terdapat 3 unsur jiwa dalam diri manusia :

1. Hati (Al-Qalb)
2. Akal (Al-'Aql)
3. Nafsu (Al-Hawaa)

Syarat Bakat :
1. Terus Menerus
2. Spontan

Rukun Bakat :
1. Suka (Al Hirsh)
2. Bisa (Al Itqan)
3. Berguna (Al Mufid)

Untuk mencapai kedewasaan, setiap manusia harus setidaknya menguasai setiap bakat sampai batas sholih yaitu kebiasaan di masyarakat ('urf).

Panduan dan teorinya secara lengkap dapat dipelajari melalui buku Tafsir Bakat →

